

***FAWÂTIH AL-SUWAR* DALAM AL-QUR'AN
(Kajian tentang Makna-Makna Pujian pada Pembuka
Surah Al-Qur'an)**

SKRIPSI

**OLEH
SHERLY NOVITA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

***FAWÂTIH AL-SUWAR* DALAM AL-QUR'AN
(Kajian tentang Makna-Makna Pujian pada Pembuka
Surah Al-Qur'an)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh
Sherly Novita
180103020079

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherly Novita
Nim : 180103020079
Tempat dan Tanggal Lahir : Marabahan, 01 September 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: "*Fawâtiḥ as-suwar* dalam Al-Qur'an (Kajian tentang Makna-Makna Pujian pada Pembuka Surah Al-Qur'an)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Sherly Novita
NIM.180103020079

PERSETUJUAN SKRIPSI

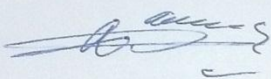
***FAWÂTIH AL-SUWAR* DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TENTANG
MAKNA-MAKNA PUJIAN PADA PEMBUKA SURAH AL-QUR'AN)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Sherly Novita
NIM. 180103020079

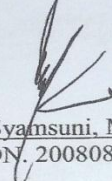
Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim penguji

Pembimbing I



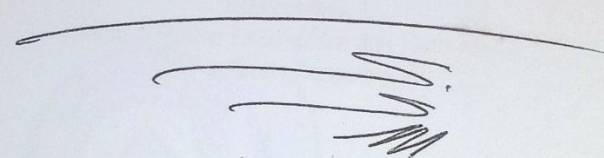
Drs. H. Basrian, M.Fil.I
NIP. 196107201991021001

PembimbingII



Syamsuni, MA
NIDN. 2008087705

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy S.Th.I, MA
NIP. 198608012015031003

PENGESAHAN SKRIPSI


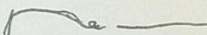
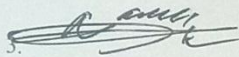
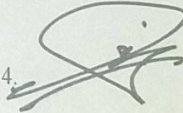
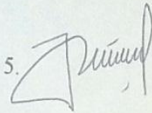
FAWÂTIH AL-SUWAR DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TENTANG
MAKNA-MAKNA PUJIAN PADA PEMBUKA SURAH AL-QUR'AN)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Sherly Novita
NIM. 180103020079

Telah Diajukan kepada Tim Penguji
Pada Hari Jum'at Tanggal 23 Desember 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Wardani, M.Ag. (Ketua) NIP. 197304112002121002	1. 
2. Bashori, M.Ag. (Penguji I) NIP. 197001011998031002	2. 
3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I (Penguji II) NIP. 196107201991021001	3. 
4. Fakhrie Hanief, M.A. (Penguji III) NIDN. 2007048603	4. 
5. H. Hanafi, M.A. (Notulis) NIP. 199209202022031001	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Antasari Banjarmasin




Dekan Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

ABSTRAK

Sherly Novita, 180103020079, *Fawâtiḥ al-suwar* dalam Al-Qur'an (Kajian tentang Makna-Makna Pujian pada Pembuka Surah Al-Qur'an), pembimbing (1) Drs. H. Basrian M.Fil.I, dan Pembimbing (2) Syamsuni, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: *Fawatih As-Suwar, Kalimat Pujian*

Fawâtiḥ al-suwar merupakan salah satu pembahasan *Ulûmul Qur'an* yang berkaitan dengan pembuka surah dalam Al-Qur'an. Salah satu yang masuk dalam bagian dari *fawâtiḥ al-suwar* ini adalah bentuk pembuka surah dengan kalimat pujian kepada Allah. Bentuk pembukaan surah yang berupa kalimat pujian tersebut dibagi menjadi dua macam, yakni bentuk kalimat pujian pada pembuka surah Al-Qur'an dengan mengemukakan sifat-sifat terpuji bagi Allah dengan memakai lafadz *ḥamdalah* yang terdapat pada 5 surah yakni surah *al-Fâtiḥah*, *al-An'am*, *al-Kahfi*, *Sabâ*, *Fâthir*. Pada lafadz *tabâraka* terdapat pada 2 surah yakni surah *al-Furqân*, *al-Mulk*. Kemudian bentuk kalimat pujian pada pembuka surah Al-Qur'an dengan tujuan untuk mensucikan Allah dari sifat tercela yang terdapat pada lafadz *tasbih* yakni surah *al-Isrâ*, *al-A'lâ*, *al-Ḥadîd*, *al-Ḥasyr*, *al-Shaff*, *al-Jumu'ah*, serta surah *al-Taghâbun*. Sehingga berdasarkan bentuk kalimat pujian tersebut, mengandung beberapa penafsiran ulama mengenai makna yang ingin disampaikan Allah kepada hamba-hamba-Nya, juga berisi keterkaitan dengan penafsiran surah yang ada di dalamnya tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna-makna kalimat pujian pada pembuka surah Al-Qur'an dan untuk mengetahui relevansi antara makna pujian dengan penafsiran pembuka surahnya dalam Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Sedangkan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudhu'i*. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca dan mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang sesuai dengan bahasan penelitian berdasarkan dari *literatur-literatur* yang ada. Kemudian data yang dikumpulkan tersebut akan diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah pembuka surah Al-Qur'an dengan bentuk kalimat pujian *alḥamdulillâh* memiliki makna untuk memuji Allah karena adanya kesempurnaan pada sifat-sifat-Nya. Bentuk kalimat pujian *tabâraka* memiliki makna untuk menyucikan, mengagungkan, dan meninggikan Allah atas segala kekuasaan-Nya. Serta bentuk kalimat pujian *tasbih* memiliki makna untuk meniadakan Allah dari segala kekurangan. Sehingga, ketiga bentuk kalimat pujian ini memiliki keterkaitan yang juga sama-sama bertujuan untuk memuji Allah.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنْتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

*“Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah
Dialah yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.”*

(Q.S Fâthir/35: 15)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، سيدنا ومولانا

محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan kebenaran serta keselamatan di dunia dan di akherat, serta shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan mereka yang mengikutinya beliau hingga akhir zaman.

Setelah berjuang melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul ”*Fawâtiḥ al-suwar dalam Al-Qur’an (Kajian tentang Makna-Makna Pujian pada Pembuka Surah Al-Qur’an)*” dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak baik dalam bentuk bimbingan, arahan, nasehat, motivasi, serta do’a sehingga tugas skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubung dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan dan sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dimaksud. Khususnya kepada:

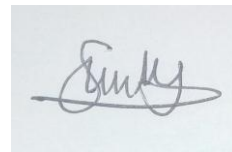
1. Bapak Prof. Dr H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di sini sehingga penulis bisa mengkaji berbagai macam ilmu khususnya ilmu Al-Qur'an dan tafsir.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Basrian M.Fil.I selaku pembimbing I yang tidak pernah lelah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi serta koreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Syamsuni, M.A. selaku pembimbing II yang berkenan menyetujui skripsi ini sekaligus meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak H. Muhammad Arabiy S.Th.I, M.A selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang membantu memberikan persetujuan proposal skripsi ini.
6. Bapak Dr. Saifuddin M.Ag. Selaku kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan fasilitas sarana berbagai macam buku sehingga penulis mudah meminjam buku-buku yang diperlukan untuk kepentingan studi penyusunan skripsi ini.

7. Segenap Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sudah mengajarkan ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
8. Saudari Nor Syifa Faiziah, Heny Wulandari, Nisa, serta saudara Muhammad Hidayatullah, Muhammad Sofyan, Irhab Fikri yang sering membantu juga memberikan do'a dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Para sahabat serta rekan-rekan seperjuangan lain, khususnya di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018. Serta semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
10. Terlebih khusus Kedua Orang tua tercinta, Ibu dan Bapak serta seluruh keluarga yang selalu membantu, memberikan do'a, dukungan, materi serta pertolongan selama penulis menimba ilmu.

Semoga Allah Swt. selalu memberikan rahmat, keberkahan, kebahagiaan serta keselamatan baik di dunia terlebih lagi di akhirat kepada mereka semua.

Banjarmasin, 15 Desember 2022

Penulis



Sherly Novita
NIM. 180103020079

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ث : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sanding: Contoh الرَّجَال (al-rijâl bukan ar-rijal,) الدِّيَّوَان (al-dîwân bukan bukan ad-diwan).

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيّ -	Ai	a dan i
اوّ -	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِيّ	Î	i dengan topi di atas
بُوّ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syidah (Tasydid)

Syidah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda *syidah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syidah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَ حُدَّةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk

menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh

مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبِّ الْإِسْتِثْلَاءِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةِ الْمَصْنُوعَةِ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفِ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةِ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II: TINJAUAN UMUM TENTANG KALIMAT PUJIAN PADA <i>FAWÂTIH AL-SUWAR AL-QUR'AN</i>.....	18
A. Definisi <i>Fawatih al-Suwar</i>	18
B. Kedudukan <i>Fawâtiḥ al-suwar</i> menurut Ulama Mufassir.....	19
C. Bentuk-Bentuk <i>Fawatih al-Suwar</i>	22
D. Kalimat Pujian dalam Al-Qur'an	26
BAB III: <i>FAWÂTIH AL-SUWAR</i> DAN KAJIAN MAKNA-MAKNA PUJIAN YANG TERDAPAT DI DALAMNYA	32
A. Penggunaan Kalimat <i>Hamdalah</i> pada Pembuka Surah Al- Qur'an.....	32
1. Surah <i>al-Fâtiḥah</i>	32
2. Surah <i>al-An'am</i>	39
3. Surah <i>al-Kahfî</i>	48
4. Surah <i>Sabâ</i>	56
5. Surah <i>Fâthir</i>	63
B. Penggunaan Kalimat <i>Tabâraka</i> pada Pembuka Surah Al- Qur'an.....	72
1. Surah <i>al-Furqân</i>	72

2. Surah <i>al-Mulk</i>	80
C. Penggunaan Kalimat <i>Tasbih</i> pada Pembuka Surah	
Al-Qur'an	87
1. Surah <i>al-Isrâ</i>	87
2. Surah <i>al-Hadîd</i>	100
3. Surah <i>al-Hasyr</i>	106
4. Surah <i>al-Shaff</i>	112
5. Surah <i>al-Jumu'ah</i>	116
6. Surah <i>al-Taghâbun</i>	122
7. Surah <i>al-A'lâ</i>	127

BAB IV: ANALISIS DAN RELEVANSI ANTARA MAKNA PUJIAN DENGAN PENAFSIRAN PEMBUKA SURAHNYA DALAM AL-QUR'AN 134

A. Relevansi antara Makna Pujian dengan Penafsiran Pembuka Surahnya dalam Al-Qur'an	134
1. Surah <i>al-Fâtiyah</i>	134
2. Surah <i>al-An'am</i>	136
3. Surah <i>al-Kahfi</i>	137
4. Surah <i>Sabâ</i>	138
5. Surah <i>Fâthir</i>	139
6. Surah <i>al-Furqân</i>	141
7. Surah <i>al-Mulk</i>	143
8. Surah <i>al-Isrâ</i>	144
9. Surah <i>al-Hadîd</i>	146
10. Surah <i>al-Hasyr</i>	147
11. Surah <i>al-Shaff</i>	148
12. Surah <i>al-Jumu'ah</i>	149
13. Surah <i>al-Taghâbun</i>	150
14. Surah <i>al-A'lâ</i>	151
B. Analisis Terhadap Keterkaitan antara Makna Pujian dengan Penafsiran Pembuka Surahnya dalam Al-Qur'an.....	152

BAB V: PENUTUP 157

A. Kesimpulan	157
B. Saran-Saran	157

DAFTAR PUSTAKA 159

LAMPIRAN 162

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Persetujuan Skripsi.....	162
Lampiran 2 : Kartu Konsultasi	168